



**PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) DAN
SARANA PRASARANA TERHADAP PROSES PENERBITAN
PKKA (PERSETUJUAN KEAGENAN KAPAL ASING)**

SKRIPSI

**Untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran
pada Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

Oleh

LUTHFIA DIVAARDIANTI PUTRI KUNCORO
NIT. 551811337019 K

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV
TATA LAKSANA ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHAN
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG
TAHUN 2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) DAN SARANA
PRASARANA TERHADAP PROSES PENERBITAN PKKA
(PERSETUJUAN KEAGENAN KAPAL ASING)**

DISUSUN OLEH : LUTHFIA DIVAARDIANTI PUTRI KUNCORO
NIT. 551811337019 K

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan Dewan Penguji

Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Juli 2022

Dosen Pembimbing I
Materi



Dr. NUR ROHMAH, S.E., M.M.
Penata Tingkat I (III/d)
NIP. 19750318 200312 2 001

Dosen Pembimbing II
Metodologi dan Penulisan



YUSTINA SAPAN, S.ST, MM
Penata Tingkat I (III/d)
NIP. 19771129 200502 2 001

Mengetahui
Ketua Prodi TALK



Dr. NUR ROHMAH, S.E., M.M.
Penata Tingkat I (III/d)
NIP. 19750318 200312 2 001

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul “Pengaruh Sumber Daya Manusia (SDM) Dan Sarana Prasarana Terhadap Proses Penerbitan PKKA (Persetujuan Keagenan Kapal Asing)” karya,

Nama : LUTHFIA DIVAARDIANTI PUTRI KUNCORO
NIT : 551811337019 K
Progam Studi : Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhanan (TALK)

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Prodi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhanan (TALK), Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang pada hari _____, tanggal _____ 2022

Semarang, Juli 2022

Panitia Ujian

Penguji I



KRISTIN ANITA INDRIYANI, S.ST., M.M

Pembina (IV/a)

NIP. 19800602 200212 2 002

Penguji II



Dr. NUR ROHMAH, S.E., M.M.

Penata Tingkat I (III/d)

NIP. 19750318 200312 2 001

Penguji III



Capt. DWI ANTORO, MM, M.Mar

Penata Tingkat I (III/d)

NIP. 19740614 199808 1 001

Mengetahui
Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Capt. DIAN WAHDIANA, M.M.

Pembina Tingkat I (IV/b)

NIP. 19700711 199803 1 003

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luthfia Divaardianti Putri Kuncoro

N I T : 551811337019 K

Program studi : Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK)

menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Pengaruh Sumber Daya Manusia (SDM) Dan Sarana Prasarana Terhadap Proses Penerbitan PKKA (Persetujuan Keagenan Kapal Asing)”** adalah benar hasil karya saya (penelitian dan tulisan) sendiri, bukan jiplakan atau plagiat dari karya tulis orang lain atau pengutipan sebagian dan/atau seluruh materi dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Pendapat dan temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Saya bertanggung jawab terhadap judul maupun isi dari karya skripsi ini dan apabila terbukti merupakan hasil jiplakan karya tulis dari orang lain atau ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya tulis ini, maka saya bersedia untuk membuat skripsi dengan judul baru dan/atau menerima sanksi lain.

Semarang, Juli 2022

Yang menyatakan



LUTHFIA DIVAARDIANTI PUTRI K.
NIT. 551811337019 K

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

1. “Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya untuk menemukanmu”, - Ali bin Abi Thalib
2. “Kamu tidak harus menjadi hebat untuk memulai, tetapi kamu harus mulai untuk menjadi hebat”, - Zig Ziglag
3. *“Great things are not done by impulse, but by a series of small things brought together” – Vincent van Gogh*



Persembahan:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Gatot Hery Kuntjoro dan Ibu Tri Heni Suranti
2. Saudara kandung tersayang, kakak-kakak dan adik saya
3. Almamater saya, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang
4. Rekan taruna taruni Angkatan 55 yang telah melalui Pendidikan bersama

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji dan rasa syukur, yang penulis lakukan sebagai bentuk pujian kepada Allah, Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan nikmat, karunia dan rahmat-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan dan menuntaskan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Sumber Daya Manusia (SDM) Dan Sarana Prasarana Terhadap Proses Penerbitan PKKA (Persetujuan Keagenan Kapal Asing)”. Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan dalam meraih dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran (S.Tr.Pel) dalam bidang Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK) serta untuk menyelesaikan program pendidikan Diploma IV (D. IV) TALK di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak dukungan, bantuan, bimbingan, arahan dan beberapa saran dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, dengan penuh rasa hormat penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Capt. Dian Wahdiana, M.M. selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
2. Dr. Nur Rohmah, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK) di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang serta selaku Pembimbing Materi.
3. Ibu Yustina Sapan S.ST, MM. selaku Dosen Pembimbing Metodologi dan Penulisan.

4. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama melaksanakan pendidikan di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
5. PT. Berkah Intan Perkasa yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian dan praktik darat.
6. Semua sahabat dan orang-orang terdekat yang selalu memberikan waktu, semangat bantuan dan dukungan penuh yang sangat berarti bagi peneliti.
7. Seluruh pihak yang telah memberikan motivasi dan membantu serta ikut andil dalam penyusunan skripsi ini.

Demikian dengan segala kerendahan hati, peneliti menyadari masih banyak kekurangan sehingga peneliti mengharapkan adanya saran dan masukan yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi yang peneliti susun ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pembaca dan dapat menjadi literasi maupun pustaka di perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Semarang, Juli 2022
Peneliti



LUTHFIA DIVAARDIANTI P. K.
NIT. 551811337019 K

ABSTRAKSI

Putri Kuncoro, Luthfia Divaardianti. 2022 “*Pengaruh Sumber Daya Manusia (SDM) Dan Sarana Prasarana Terhadap Proses Penerbitan PKKA (Persetujuan Keagenan Kapal Asing)*” Skripsi. Progran Diploma IV, Progam Studi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Dr. Nur Rohmah, S.E, M.M, Pembimbing II: Yustina Sapan, S.ST, MM.

PKKA merupakan persyaratan yang harus dilengkapi oleh kapal asing yang akan bersandar di Pelabuhan Indonesia. PKKA dibuat oleh agen kapal yang mengurus kapal tersebut dan dibuat secara *online* melalui aplikasi Sistem Informasi Manajemen Lalu Lintas Angkutan Laut (SIMLALA). Kelancaran proses penerbitan PKKA dipengaruhi oleh Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sarana Prasarana. Namun dalam proses penerbitan PKKA tersebut terdapat beberapa kendala.

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh dari Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sarana Prasarana terhadap proses penerbitan PKKA dengan menggunakan metode kuantitatif. Data yang dikumpulkan melalui kuesioner kepada karyawan kantor yang mengurus pengajuan dan proses penerbitan PKKA yang berada pada kantor praktek taruna di lingkungan peneliti sebagai sampel sebanyak 43 responden. Data kemudian dianalisis menggunakan skala pengukuran *likert* dan diuji dengan *software* SPSS versi 25.0.

Berdasarkan hasil penelitian, variabel SDM dan sarana prasarana secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap proses penerbitan PKKA. Dengan demikian kualitas dari SDM maupun sarana prasarana yang terdapat di kantor perlu untuk ditingkatkan dan melakukan perawatan rutin pada aplikasi SIMLALA supaya dapat diakses dengan mudah dan dapat mengurangi kendala seperti *server down*, salah penginputan data dan keterlambatan pengiriman sertifikat kapal yang membuat terhambatnya proses penerbitan PKKA tepat waktu.

Kata kunci : Sumber Daya Manusia, Sarana Prasarana, Penerbitan PKKA.

ABSTRACT

Putri Kuncoro, Luthfia Divaardianti. 2022 *“Pengaruh Sumber Daya Manusia (SDM) Dan Sarana Prasarana Terhadap Proses Penerbitan PKKA (Persetujuan Keagenan Kapal Asing)”*. Thesis. Diploma IV Program, Sea and Port Management Major, Semarang Marine Science Polytechnic, Supervisor I: Dr. Nur Rohmah, S.E, M.M. Supervisor II: Yustina Sapan, S.ST, MM.

PKKA is a requirement that must be completed by foreign ships that will dock at Indonesian ports. PKKA is made by the ship agents who manage the ship and is made online through the Marine Transport Traffic Management Information System (SIMLALA) application. The smooth process of publishing PKKA is influenced by Human Resources and Infrastructure. However, in the process of issuing the PKKA, there are several obstacles.

The purpose of the study was to determine the influence of Human Resources and Infrastructure on the PKKA issuance process using quantitative methods. Data collected through questionnaires to cadets who have practiced and office employees in related companies as a sample of 58 respondents. The data were then analyzed using a Likert measurement scale and tested with SPSS software version 25.0.

Based on the results of the study, the variables of human resources and infrastructure simultaneously have significant on the PKKA issuance process. Thus the quality of human resources and infrastructure in the office needs to be improved and carry out routine maintenance on the SIMLALA application so that it can be accessed easily and can obstacles such as server downs, incorrect input data, and delays in sending ship certificates which hampers the issuance process PKKA on time.

Keywords: Human Resources, Infrastructure, PKKA Publishing.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAKSI.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Hasil Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	12
A. Deskripsi Teori.....	12
B. Definisi Operasional.....	22

C. Kerangka Berfikir.....	23
D. Hipotesis.....	24
BAB III PROSEDUR PENELITIAN.....	26
A. Metode Penelitian.....	26
B. Populasi Dan Sampel	27
C. Instrumen Penelitian.....	29
D. Teknik Pengolahan Data	33
E. Teknik Analisa Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN, PENGUJIAN HIPOTESIS DAN	
PEMBAHASAN	40
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	40
B. Uji Persyaratan Analisis.....	54
C. Hasil Pengujian Hipotesis	59
D. Pembahasan Hasil Penelitian	65
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	70
A. Simpulan	70
B. Keterbatasan Penelitian	71
C. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	76
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	98

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Definisi Operasional	22
Table 3.2	Tabel Alternatif Jawaban	32
Table 4.1	Identitas Usia Responden.....	41
Table 4.2	Identitas Status Responden	42
Table 4.3	Diskripsi Sumber Daya Manusia	43
Table 4.4	Diskripsi Sarana Prasarana.....	44
Table 4.5	Diskripsi Penerbitan PKKA.....	44
Table 4.6	Hasil Pengujian Validitas Sumber Daya Manusia	47
Table 4.7	Hasil Pengujian Validitas Sarana Prasarana	48
Table 4.8	Hasil Pengujian Validitas Penerbitan PKKA.....	50
Table 4.9	Seluruh Validitas Variabel.....	51
Table 4.10	Hasil Uji Reliabilitas	53
Table 4.11	Hasil Uji Normalitas	54
Table 4.12	Hasil Uji Multikolinieritas	57
Table 4.13	Hasil Uji Koefisien Determinasi	59
Table 4.14	Hasil Uji Koefisien Korelasi.....	60
Table 4.15	Hasil Uji Koefisien Regresi Beta.....	60
Table 4.16	Ringkasan Hasil Uji Sumbangan Efektif (SE).....	61
Table 4.17	Ringkasan Hasil Uji Sumbangan Relatif (SR).....	62
Table 4.18	Hasil Uji Simultan.....	63
Table 4.19	Hasil Uji Parsial	65

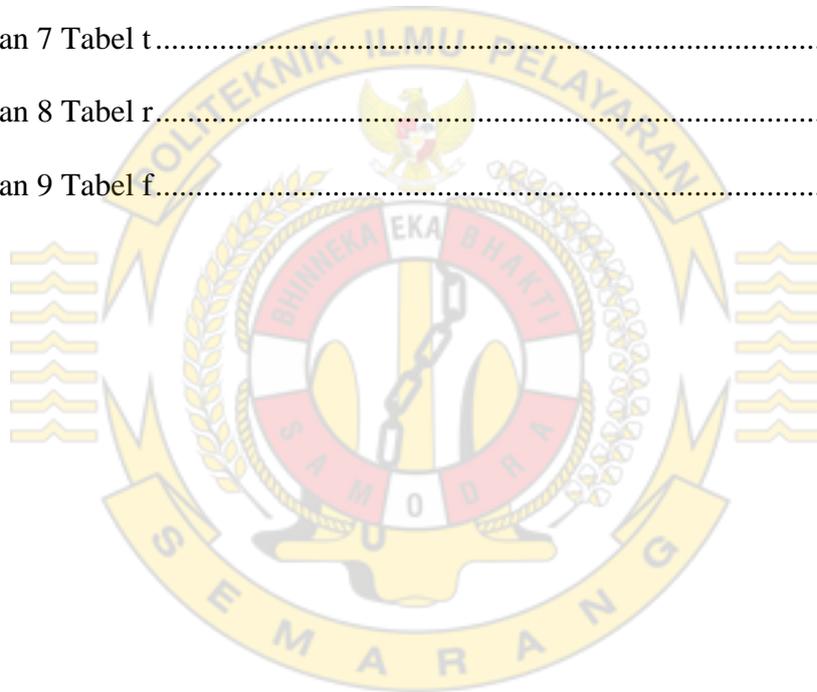
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Login Aplikasi SIMLALA	21
Gambar 2.2	Alur Pemikiran	24
Gambar 4.1	Diagram Uji Normalitas	56
Gambar 4.2	Hasil Uji Heterokedastisitas	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Kuesioner.....	76
Lampiran 2 Data Responden.....	80
Lampiran 3 Hasil Angket Kuesioner.....	82
Lampiran 4 Validitas Data	86
Lampiran 5 Perhitungan SE dan SR.....	90
Lampiran 6 Uji Glejser Heterokedastisitas	93
Lampiran 7 Tabel t.....	94
Lampiran 8 Tabel r.....	95
Lampiran 9 Tabel f.....	96



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia memiliki jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang dapat dibilang banyak dengan kemampuan atau potensi yang sangat besar dan mempunyai peran penting dalam sebuah organisasi. Pengembangan SDM juga menjadi hal yang berperan penting untuk mendorong kemajuan Negara Indonesia, dan merupakan salah satu dari modal-modal dasar pembangunan nasional. SDM sendiri merupakan aset perusahaan yang perlu untuk dirawat. Pemberdayaan SDM yang dikelola secara sistematis dan teratur dapat menghasilkan kualitas SDM yang kompetitif dan juga mumpuni. Perusahaan harus selektif dalam memilih SDM. Keberhasilan dari sebuah organisasi juga ditentukan dari kualitas yang ada pada diri orang-orang tersebut. Pengembangan dari SDM yang berbasis kompetensi akan berpengaruh dan meningkatkan produktivitas karyawan sehingga kualitas dalam pekerjaan akan lebih meningkat dan menguntungkan organisasi. SDM yaitu pendekatan secara strategis pada pengelolaan sumber daya organisasi, pengembangan, motivasi, serta manajemen (Hamali, 2016).

Secara etimologis manajemen sumber daya manusia merupakan gabungan dari dua konsep dan mempunyai penafsiran yang beda. Kedua konsep tersebut ialah manajemen serta SDM. Secara garis besar SDM dibedakan menjadi 2 kelompok, yaitu sumber daya manusia (*human resources*) dan sumber daya non-manusia (*non-human resources*). SDM mencakup

seluruh individu yang berstatus selaku anggota pada organisasi yang memiliki fungsi serta peran tersendiri. Menurut Nawawi (2000) dalam Sunyoto (2015:3) menyatakan bahwa SDM meliputi 3 pengertian yaitu:

1. Sumber daya manusia yaitu individu yang ada pada suatu organisasi atau dapat disebut sebagai staf, karyawan dan tenaga kerja
2. Sumber daya manusia merupakan potensi yang dimiliki oleh manusia supaya dapat menjadi pendorong untuk mewujudkan keberadaan atau eksistensinya.
3. Sumber daya manusia merupakan aset potensial yang dapat berperan sebagai modal (*non-material* atau *non-financial*) dari suatu organisasi perusahaan, baik fisik maupun *non-fisik* hingga potensi yang sebenarnya untuk mewujudkan eksistensi dalam organisasi tersebut.

Indeks SDM Indonesia menempati peringkat 87 dari 157 Negara berdasarkan dari laporan Bank Dunia. Nilai *Human Capital Index* (HCI) dari Indonesia yaitu 0,53 dan telah tertinggal dari beberapa negara yang ada pada Asia Tenggara. Namun pada saat tahun 2020 Bank Dunia melaporkan bahwa HCI Indonesia meningkat menjadi sebesar 0,54. HCI adalah indeks modal manusia yang merupakan laporan yang disiapkan oleh Bank Indonesia. Indeks tersebut bertujuan untuk mengukur negara mana yang menjadi terbaik dalam memobilisasi potensi ekonomi dan profesional warganya. Negara Indonesia termasuk kedalam negara yang kurang dalam kualitas SDM-nya. Oleh karena itu upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dari organisasi atau perusahaan perlu memperhatikan SDM dengan baik. Di beberapa organisasi

atau dari beberapa perusahaan telah memperhatikan dan mengusahakan dengan menerapkan beberapa cara untuk meningkatkan SDM yang ada dalam organisasi tersebut.

Suatu organisasi atau perusahaan dengan tujuan yang jelas dan terarah serta dengan dilengkapi sarana dan prasarana yang termasuk canggih maupun fasilitas yang lengkap tetapi tidak didukung dengan SDM yang mumpuni, kemungkinan besar akan mengalami kesulitan dalam tercapainya tujuan yang diinginkan oleh perusahaan. Organisasi atau perusahaan dengan SDM yang mumpuni akan dapat meningkatkan kinerja dari para karyawannya, dan pada akhirnya juga akan berdampak pada kinerja perusahaan. Potensi manusia sendiri merupakan sebuah modal yang dasar dari suatu organisasi atau perusahaan untuk melakukan kegiatan yang bertujuan untuk tercapainya hal yang diharapkan.

Banyak cara dalam meningkatkan kualitas para karyawan, salah satunya dengan cara *training* atau pelatihan. *Training* atau pelatihan dapat dilakukan ketika karyawan yang baru bergabung dengan perusahaan dan bagi karyawan tetap agar dapat meningkatkan kemampuan mereka. SDM yang berkualitas akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan suatu perusahaan, sehingga perusahaan disarankan untuk berpartisipasi dalam meningkatkan kemampuan para karyawan dan juga melakukan beberapa upaya yang dapat meningkatkan kualitas dari para karyawannya. Menurut Hamali (2016:2) bahwa SDM adalah bagian dari sumber daya yang ada pada organisasi, termasuk orang yang melaksanakan kegiatan. Karena pada

dasarnya SDM termasuk salah satu dari sumber daya yang berpengaruh dalam perusahaan.

Selain SDM, negara Indonesia juga mempunyai sarana dan prasarana dengan terbilang memadai. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sarana merupakan sesuatu yang bisa digunakan sebagai alat untuk memenuhi tujuan atau sasaran, sedangkan dari prasarana yaitu sesuatu yang menjadi penunjang utama agar dapat mengimplementasikan suatu proses seperti bisnis, pembangunan, dan proyek. Menurut etimologi, pengertian dari sarana merupakan alat yang digunakan secara langsung agar tercapainya suatu tujuan, seperti buku, komputer, dll, sedangkan pengertian dari prasarana merupakan alat tidak langsung yang dimanfaatkan untuk mencapai tujuan, seperti gedung, lapangan bola, dll, (Suhelayanti, 2020).

Sarana dan prasarana menjadi dua hal penting dan tidak bisa dipisahkan, karena memiliki keterkaitan antara satu sama lain. Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang layak dan memadai dalam suatu organisasi bertujuan untuk lancarnya kegiatan dan dapat menggapai tujuan yang diinginkan. Jika sarana dan prasarana terpenuhi secara baik maka akan membantu SDM untuk bekerja secara baik, maksimal dan dapat mencapai tujuan dari suatu perusahaan. Sarana dan prasarana yang dapat menunjang pekerjaan untuk mencapai hasil yang maksimal di suatu perusahaan karena merupakan faktor penting. Tanpa sarana dan prasarana, karyawan mungkin tidak dapat bekerja secara maksimal karena sarana merupakan faktor yang dapat menunjang para karyawannya dalam menyelesaikan pekerjaannya, dan tanpa prasarana yang jelas maka

sarana yang tersedia tidak dapat berjalan dengan maksimal. Sarana dan prasarana yang lengkap dan baik merupakan kedua hal yang dinilai dapat menunjang keefektifan bagi para karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan mereka.

Negara Indonesia memiliki wilayah laut yang sangat luas. Sebagian besar wilayah Indonesia terdiri dari perairan dibandingkan daratan. Oleh karena itu, Indonesia tidak hanya memiliki transportasi darat saja, melainkan terdapat juga transportasi laut yang telah digunakan sejak dulu hingga saat ini, yakni berupa kapal. Kapal digunakan untuk memudahkan lancarnya kegiatan ekonomi domestik dan internasional. Karena angkutan laut dianggap memiliki kapasitas yang lebih besar, lebih efisien, dan biaya yang dianggap relatif terjangkau apabila pengangkutan dalam jumlah yang besar dibandingkan dengan sarana transportasi lainnya.

UU No. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran pasal 1 menjelaskan bahwa kapal asing merupakan kapal yang selain berbendera Indonesia serta tidak termasuk kedalam daftar kapal Indonesia. Dalam UU No. 17 Tahun 2008 pasal 8 tentang Pelayaran, kapal asing tidak diizinkan untuk mengangkut barang maupun penumpang antar pulau atau pelabuhan di dalam perairan Indonesia. Maka kapal-kapal asing akan diperbolehkan masuk ke perairan Indonesia dengan mentaati dan mengikuti ketentuan serta peraturan yang berlaku, dan harus melengkapi persyaratan dan dokumen kapal yang sesuai dengan ketentuan. Kapal yang akan berlabuh di pelabuhan memiliki kebutuhan dan membutuhkan pelayanan salah satunya seperti mengurus dokumen dan

sertifikat kapal. Jasa pelayanan pada kapal yang telah singgah di pelabuhan merupakan tugas dari pihak agen kapal, guna menunjang operasional kapal tersebut. Kegiatan ini seringkali melibatkan beberapa pihak yang terlibat dalam penanganan dokumen dan muatan di kantor Bea dan Cukai, Kantor Imigrasi dalam pengecekan awak kapal yang ada, Kantor Karantina dan Kesehatan yang bertugas untuk pengawasan makhluk hidup yang berada diatas kapal, dan kantor Syahbandar setempat untuk pengecekan dokumen *clearance* kapal, *Vessel Traffic Service* (VTS), dan Badan Usaha Pelabuhan setempat.

Untuk dapat bersandar di wilayah Pelabuhan Indonesia, kapal asing harus memenuhi persyaratan yang berlaku, salah satunya adanya dokumen Persetujuan Keagenan Kapal Asing (PKKA). PKKA merupakan surat yang berisi tentang persetujuan bagi penyelenggara kegiatan angkutan laut khusus atau suatu perusahaan pelayaran nasional yang digunakan dalam mengageni kapal asing dan bertujuan untuk menyinggahi pelabuhan-pelabuhan terbuka dalam kegiatan perdagangan luar negeri. PKKA ini dikhususkan untuk kapal asing atau luar negeri yang akan bersandar di pelabuhan Indonesia, dokumen PKKA ini mempunyai masa berlaku 10 hari dari masa dibuatnya. Jika masa berlaku tersebut sudah mencapai batas, maka agen kapal tersebut harus mengajukan PKKA kembali. Dalam PKKA ini tercantum jumlah kru beserta asal kebangsaan dari masing-masing kru yang berada diatas kapal dan terdapat pelabuhan asal maupun pelabuhan yang akan dituju kapal tersebut. PKKA dibuat oleh agen kapal yang mengurus kapal tersebut, dibuat secara *online* melalui Sistem Informasi Manajemen Lalu Lintas Angkutan Laut (SIMLALA)

Kemenhub. PKKA dibuat sebagai pemberitahuan tentang penyandaran kapal dan kegiatan bongkar muat di pelabuhan selanjutnya. Hal tersebut juga bertujuan sebagai pemberitahuan kepada pihak pelabuhan tujuan bahwa akan ada kapal asing yang akan bersandar pada pelabuhan tersebut.

Salah satu upaya yang dianggap mampu dalam meningkatkan pelayanan jasa kapal di Indonesia adalah pembenahan pada *soft* infrastruktur yaitu penyediaan *platform Technology Information* (TI) bagi perusahaan-perusahaan pelayaran khususnya yang bergerak pada bidang keagenan kapal. Aplikasi SIMLALA berfungsi untuk menunjang kelancaran pembuatan permohonan pelayanan terhadap kapal yang masuk di area pelabuhan Indonesia. Dalam proses penerbitan PKKA, terdapat beberapa kendala yang dapat menyebabkan kapal menjadi tertunda dalam penyandaran maupun keberangkatan ke pelabuhan selanjutnya. Oleh sebab itu peneliti menjadi tertarik melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Sumber Daya Manusia (SDM) dan sarana prasarana terhadap proses penerbitan PKKA (Persetujuan Keagenan Kapal Asing)"**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang ada diatas, maka peneliti mencoba untuk mengidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman pada bagian operasional dalam melakukan penginputan data terhadap pengurusan PKKA yang menggunakan aplikasi SIMLALA.

2. Terjadinya *error server* pada aplikasi SIMLALA yang menyebabkan aplikasi tidak dapat diakses dan menghambat penerbitan PKKA tepat waktu.
3. Kurang optimalnya proses penerbitan PKKA karena terjadinya hambatan maupun kendala yang berasal dari SDM dan sarana prasarana.

C. Batasan Masalah

Melihat dari luasnya cakupan masalah yang telah disampaikan pada latar belakang tentang pengaruh dari SDM dan sarana prasarana terhadap proses penerbitan PKKA karena terdapat waktu yang terbatas bagi peneliti, serta agar dapat tercapainya tujuan dari penelitian ini dengan baik dan maksimal, maka peneliti memilih untuk membatasi masalah pada pembahasan pada penelitian ini dan hanya akan meneliti tentang pengaruh dari SDM, sarana prasarana, serta pengaruh SDM dan sarana prasarana terhadap proses penerbitan PKKA. Pada sampel dari penelitian ini, diambil dari beberapa karyawan kantor yang terdapat pada tempat saat taruna melaksanakan praktek darat yang berasal dari lingkungan peneliti.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap proses penerbitan PKKA (Persetujuan Keagenan Kapal Asing)?
2. Bagaimana pengaruh sarana prasarana terhadap proses penerbitan PKKA (Persetujuan Keagenan Kapal Asing)?

3. Bagaimana pengaruh Sumber Daya Manusia (SDM) dan sarana prasarana terhadap proses penerbitan PKKA (Persetujuan Keagenan Kapal Asing)?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan beberapa rumusan masalah yang ada diatas, maka dapat diambil tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh SDM terhadap proses penerbitan PKKA.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh sarana prasarana terhadap proses penerbitan PKKA.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh SDM dan sarana prasarana terhadap proses penerbitan PKKA.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat, tidak hanya bagi peneliti tetapi juga para pembaca serta kepada pihak-pihak terkait khususnya pada dunia pelayaran. Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber pengetahuan serta meningkatkan wawasan terhadap PKKA bagi para pembaca atau institusi Pendidikan khususnya bagi Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang dan diharapkan penelitian ini dapat berkontribusi dalam bidang pendidikan.
 - b. Pada masa yang akan datang dapat menjadi sumber informasi tambahan bagi penelitian sejenis

- c. Penelitian ini juga menjadikan kesempatan bagi peneliti untuk menambah wawasan sekaligus dapat belajar mengenai masalah yang diteliti dan menguji teori yang didapatkan selama penelitian.
- d. Menjadi tambahan informasi yang efektif mengenai proses penerbitan PKKA khususnya bagi pihak-pihak terkait dan karyawan dalam sebuah perusahaan pelayaran yang khususnya menginput data dalam pembuatan PKKA di aplikasi SIMLALA.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini juga diharapkan memberikan tambahan wawasan dan ilmu pengetahuan terkait mengenai proses penerbitan PKKA, serta sebagai sarana dalam mengembangkan hasil yang telah diperoleh dari penelitian, dan diharapkan dapat mengetahui kendala apa saja yang dapat dialami maupun terjadi oleh pihak-pihak terkait proses penerbitan PKKA.

b. Bagi lembaga Pendidikan

Dari hasil penelitian diharapkan dapat menambah bahan pustaka bagi perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang dan dapat menjadi tambahan referensi kepada berbagai pihak.

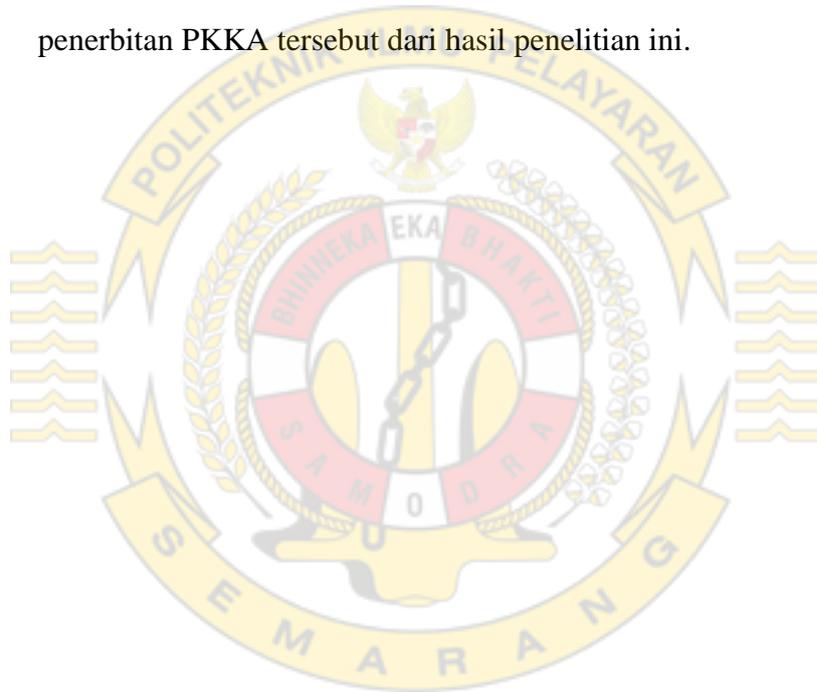
c. Bagi perusahaan pelayaran

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan acuan bagi pihak terkait terhadap kendala yang terjadi pada proses penerbitan PKKA agar tidak terjadi secara berulang. Serta dapat menjadi referensi

tambahan dalam menghadapi kendala yang terjadi, dan menjadi koreksi bagi penyedia layanan agar dapat memperbaiki kekurangan dan pengelolaan sistem agar lebih mudah digunakan.

d. Bagi pembaca

Diharapkan dapat memberikan informasi, data dan pengetahuan kepada pembaca khususnya bagi pihak yang belum memahami mengenai proses penerbitan PKKA dan kendala yang terjadi pada saat proses penerbitan PKKA tersebut dari hasil penelitian ini.



BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teori

Sebagai bahan pendukung dari pembahasan mengenai pengaruh SDM dan sarana prasarana terhadap proses penerbitan PKKA serta agar dapat meminimalisir terjadinya kesalahan-kesalahan dalam bekerja guna memperlancar tercapainya tujuan yang diharapkan, maka perlu dijelaskan adanya beberapa teori penunjang yang berkaitan dengan pembahasan.

1. Pengertian Sumber Daya Manusia (SDM)

Pada hakekatnya SDM adalah salah satu modal yang ikut berperan penting dalam tercapainya suatu tujuan dari perusahaan. Menurut Sunyoto (2015:1) SDM merupakan salah satu faktor lain seperti aktiva dan modal. SDM merupakan salah satu *asset* perusahaan yang diharuskan untuk dirawat. Pemberdayaan SDM yang dikelola secara sistematis dan teratur akan menghasilkan kualitas SDM yang kompetitif dan mumpuni bagi perusahaan. Perusahaan harus selektif dalam memilih SDM yang memiliki daya saing tinggi. Menurut Bintoro dan Daryanto (2017:15) SDM merupakan aset yang berperan sebagai modal (*non financial/non material*) di suatu organisasi bisnis, yang dapat ditransformasikan menjadi potensi yang nyata (*real*) dengan secara fisik dan *non* fisik untuk mewujudkan eksistensi organisasi. Oleh karena itu untuk dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas organisasi maupun perusahaan maka SDM harus dikelola dengan baik, karena SDM dapat dikatakan menjadi elemen utama bagi

organisasi maupun perusahaan dibandingkan elemen lain seperti teknologi, alasannya karena manusia itu sendiri yang dapat mengendalikan elemen yang lain. SDM meliputi orang-orang yang berstatus menjadi anggota dalam suatu perusahaan atau organisasi dan memiliki peran serta fungsi masing-masing. SDM dapat diartikan sebagai potensi fisik dan potensi *non*-fisik, potensi fisik yaitu kemampuan fisik yang terdapat pada diri seseorang pegawai, sedangkan potensi *non*-fisik merupakan kemampuan seseorang yang dapat mencakup pada pengetahuan, keahlian maupun keterampilan. SDM memiliki beberapa indikator untuk menjadi bahan acuan menurut Afandi (2018) yaitu tugas kerja, kualitas kerja, kuantitas, ketepatan waktu, efektifitas biaya.

a. Strategi pengembangan SDM

Untuk dapat menambah maupun mempertahankan kualitas SDM-nya perusahaan harus ikut berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas dari pegawainya, ada beberapa strategi pengembangan untuk menunjang kegiatan tersebut, seperti:

1) Pelatihan

Pelatihan bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas dari para pegawai secara individu, khususnya dalam meningkatkan pengetahuan, wawasan, keterampilan yang dimiliki, serta sikap dari para pegawai tersebut. Setiap perusahaan memiliki dan menerapkan pelatihan khusus agar kualitas dari para karyawannya dapat meningkat. Melalui pelatihan tersebut, perusahaan juga dapat

menggali potensi dari para karyawannya.

2) Pendidikan

Cara lain dalam mengembangkan SDM yang dapat dilakukan oleh perusahaan dalam langkah paling awal yaitu dengan melihat pendidikan akhir dari para calon pegawainya. Hal ini bertujuan agar dapat meningkatkan kualitas kerja atau suatu pengembangan secara formal dan berhubungan langsung dengan karir para pegawai itu sendiri. Sebelum diterima, perusahaan wajib memperhatikan kualifikasi pendidikan dari para calon pegawainya yang sesuai dengan pekerjaannya. Para karyawan membutuhkan pendidikan agar kedepannya dapat membantu mereka untuk mengatasi segala masalah yang muncul di pekerjaan mereka. Karena pendidikan adalah hal penting bagi setiap orang untuk melanjutkan ke perkerjaan yang sesuai dengan minat diri masing-masing dan membantu karyawan untuk dapat menguasai di bidang pekerjaannya.

3) Pembinaan

Cara yang dapat dilakukan dalam pembinaan bagi karyawan di perusahaan dapat dengan cara membina dan mengatur mereka menjadi sistem subsistem organisasi, dengan melalui beberapa program perencanaan serta penilaian. Hal-hal tersebut salah satunya dapat menjadi strategi yang tepat dalam pengembangan SDM di suatu perusahaan agar dapat meningkatkan kualitas dari SDM tersebut. Pembinaan terhadap SDM bertujuan untuk mengembangkan

kemampuan dari para karyawannya dan dapat mengerti peraturan yang terdapat pada perusahaan tersebut.

4) *Recruitment*

Tujuan dari dilakukannya rekrutmen dalam suatu perusahaan yaitu untuk mendapatkan SDM dengan baik dan berkualitas. Dapat dilakukan dengan menyesuaikan klasifikasi kebutuhan dari perusahaan yang nantinya diharapkan dapat sebagai alat organisasi pada hal pengembangan serta pembaharuan dari perusahaan tersebut. Dilakukannya strategi rekrutmen oleh perusahaan biasanya pada saat menilai calon pekerja dari para pelamar perusahaan tersebut.

5) Mengadakan Perubahan Sistem

Dalam menyesuaikan sistem organisasi dan prosedur pada suatu perusahaan, dapat dengan cara mengubah sistem yang telah ada dengan tujuan untuk meningkatkan agar menjadi lebih baik. Tujuan utamanya yaitu sebagai antisipasi jika nanti muncul adanya ancaman yang berasal dari beberapa faktor khususnya eksternal. Pada sistem yang terdapat suatu perusahaan biasanga akan mendukung operasional dan aktivitas dari perusahaan, supaya dapat berjalan dengan lebih baik. Untuk dapat membuat sistem yang baik didalam perusahaan, terkadang supaya sistem yang dibuat dapat berjalan dengan maksimal membutuhkan bantuan dari konsultan bisnis.

6) Kesempatan

Memberikan kesempatan kepada para karyawannya agar dapat

menyalurkan gagasan maupun ide yang bertujuan untuk memajukan perusahaan tersebut. Sehingga para karyawan didalam perusahaan itu akan memiliki kontribusi masing-masing, hal tersebut juga dapat membuat para karyawannya menjadi merasa lebih dihargai dan diapresiasi supaya dapat menjadi lebih berkembang dan dapat menguntungkan bagi perusahaan tersebut.

7) Penghargaan

Bagi karyawan yang telah memiliki prestasi baik secara khusus di dalam perusahaan dapat diberikan apresiasi berupa penghargaan. Hal tersebut dapat menjadi salah satu cara dalam pengembangan SDM, yang membuat para pegawai menjadi lebih termotivasi untuk terus berkarya dengan baik dan akan berdampak cukup besar bagi perusahaan tersebut. Pentingnya SDM menjadi hal yang tidak dapat diabaikan bagi perusahaan. Dengan adanya strategi pengembangan SDM yang baik dan tepat, maka perusahaan dapat berjalan kearah yang lebih baik. Oleh karenanya perusahaan perlu untuk melakukan usaha untuk pengembangan SDM-nya.

2. Pengertian sarana dan prasarana

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sarana merupakan sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat atau media untuk mencapai tujuan atau sasaran, sedangkan prasarana adalah sesuatu sebagai bantuan utama untuk pelaksanaan suatu siklus (perbaikan, usaha, bisnis, dll). Pada definisi diatas, dapat diartikan bahwa sarana merupakan alat maupun bahan langsung

dan berupa fisik yang dapat digunakan secara langsung untuk dapat tercapainya suatu tujuan dari perusahaan. Sedangkan prasarana dapat diartikan sebagai alat tidak langsung dan berupa *non-fisik* atau dapat diartikan pula sebagai fasilitas penunjang utama dari suatu perusahaan. Menurut Hartono (2014) indikator dari sarana prasarana meliputi kelengkapan sarana dan prasarana yang ada dikantor, kondisi baik atau tidaknya sarana prasarana yang ada dikantor, dan penggunaan sarana prasarana bagi para karyawan.

a. Perbedaan sarana dan prasarana

Dari definisi diatas, sarana dan prasarana memiliki perbedaan sebagai berikut:

1) Berdasarkan bentuknya

Berdasarkan dari definisi diatas, sarana merupakan suatu benda-benda yang mudah dipindahkan serta mempunyai ukuran yang kecil, seperti buku, meja, kursi dan lain-lain. Sedangkan prasarana secara umum mempunyai ukuran yang lebih besar dan hanya dapat menetap di suatu tempat, seperti gedung,ruangan kantor, lapangan, dan lain-lain.

2) Berdasarkan fungsinya

Sarana dinilai menjadi hal yang penting bagi kelancaran suatu kegiatan di perusahaan karena sebagai bagian utama. Prasarana dinilai juga cukup penting namun fungsinya hanya menjadi penunjang dari kegiatan yang ada di perusahaan. Sarana bertujuan untuk

mempermudah para pegawai dalam melakukan pekerjaan mereka, sedangkan prasana merupakan tempat untuk menunjang kenyamanan bagi para pegawai di perusahaan.

3) Berdasarkan sifatnya

Sarana lebih cenderung memiliki sifat habis pakai, dalam artian jumlahnya akan menyusut apabila digunakan terus menerus. Sedangkan prasarana kemampuannya akan berkurang jika digunakan secara berulang kali.

b. Tujuan sarana dan prasarana:

- 1) Mampu menghemat waktu karena dapat mempercepat proses pelaksanaan pekerjaan.
- 2) Mampu meningkatkan produktivitas, baik di bidang jasa maupun barang.
- 3) Lebih memudahkan para pegawai dalam melakukan pekerjaannya.
- 4) Hasil kerja lebih terjamin dan berkualitas.
- 5) Ketepatan dalam susunan stabilitas para pegawai lebih terjamin.
- 6) Dapat menimbulkan kemudahan dan rasa nyaman bagi orang yang berkepentingan.
- 7) Dapat menimbulkan kepuasan bagi orang yang berkepentingan.

c. PKKA (Persetujuan Keagenan Kapal Asing)

Kapal asing yang akan memasuki wilayah di perairan Indonesia diwajibkan memiliki dokumen persetujuan keagenan kapal asing yang ditetapkan oleh Menteri Perhubungan. Direktorat Jendral Pehubungan Laut

Kementerian Perhubungan pun telah mengembangkan sistem inaportnet yaitu sistem layanan online yang ada di Pelabuhan. Inaportnet merupakan portal elektronik yang netral dan terbuka yang bertujuan bagi fasilitas perukaran informasi dan data administrasi pelabuhan secara sederhana, cepat, dan aman yang dikoordinasikan dengan organisasi pemerintah terkait. Beberapa pelabuhan di Indonesia telah menerapkan sistem Inaportnet, namun beberapa orang miskin menerapkan sistem tersebut ke beberapa pelabuhan. Penggabungan beberapa layanan seperti Sistem Informasi Lalu Lintas dan Angkutan Laut (SIMLALA), sistem kapal online, sistem informasi kepelabuhanan, sistem karantina dan kesehatan pelabuhan online dan sistem yang ada pada Badan Usaha Pelabuhan (BUP) melalui Inaportnet.

Pengertian dari PKKA sendiri merupakan surat terkait persetujuan untuk perusahaan pelayaran transportasi laut nasional atau penyelenggara kegiatan angkutan laut terumutama untuk mengageni kapal asing yang bertujuan untuk singgah pelabuhan-pelabuhan yang terbuka untuk kegiatan perdagangan luar negeri. PKKA ini berguna pada saat pihak agen bertugas mengageni kapal asing yang berada di Pelabuhan Indonesia maupun agen yang telah ditunjuk oleh pemilik kapal untuk mengageni kapal asing tersebut, estimasi waktu dalam proses pembuatan PKKA tersebut kurang lebih berkisar 1- 2 hari pada saat hari dan waktu kerja, maka sebaiknya dilakukan pengajuan pembuatan PKKA oleh agen tersebut sekitar 5 hari sebelum kapal tiba di Pelabuhan muat maupun pelabuhan bongkar untuk

menghindari resiko terjadinya gangguan pada sistem dan keterlambatan pada pencetakan PKKA. PKKA dikhususkan untuk kapal luar negeri yang akan bersandar di Indonesia, masa berlaku 10 hari dari masa dibuatnya. Di dalam PKKA terdapat jumlah kru beserta asal kebangsaan dari masing-masing kru yang ada diatas kapal dan terdapat pelabuhan asal maupun pelabuhan yang akan dituju. PKKA berfungsi untuk penyandaran kapal serta bongkar muat di pelabuhan selanjutnya, dan dibuat oleh agen kapal yang mengurus kapal tersebut dan dibuat secara online melalui Sistem Informasi Manajemen Lalu Lintas Angkutan Laut (SIMLALA) Kemenhub. Berdasarkan dari perusahaan tempat peneliti melakukan praktek darat terdapat beberapa indikator yang harus dipenuhi agar dapat melakukan pengajuan PKKA dengan lancar yaitu ketepatan waktu, kendala pengurusan yang berasal dari sarana prasarana, kendala dari pengurusan SDM dan kendala dari eksternal.

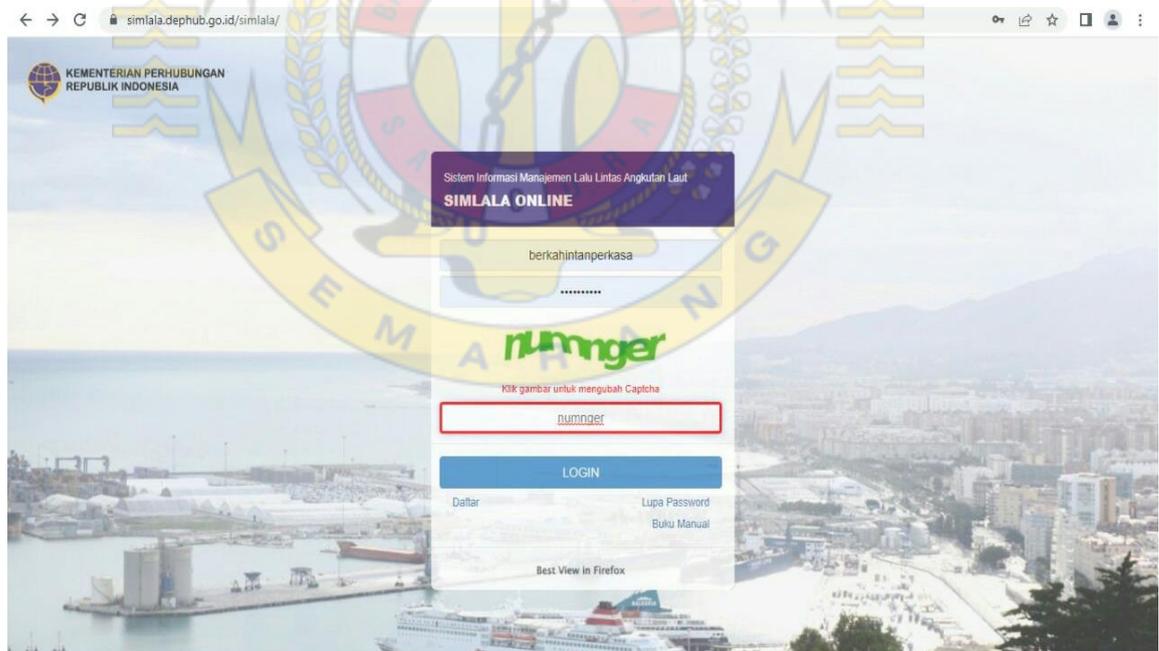
a. Syarat pengajuan PKKA

Terdapat syarat-syarat untuk mengajukan pembuatan PKKA yang harus dilengkapi sebelum melakukan pengajuan di aplikasi SIMLALA, antara lain:

- 1) Fotokopi Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL) dari perusahaan keagenan kapal tersebut
- 2) Surat Permohonan PKKA yang dibuatkan oleh perusahaan agen yang melakukan pengajuan
- 3) Fotokopi *Letter Of Appointment* (LOA) atau surat penunjukan dari

ship owner

- 4) Fotokopi *Certificate Of Classification*
- 5) Fotokopi *Certificate of Registry*
- 6) Fotokopi *International Oil Pollution Prevention Certificate (IOPP)*
khususnya pada kapal tanker yang mengangkut minyak diatas 25 tahun
- 7) *Crew List* (dengan *update* No. pelaut)
- 8) *Company Security Officer*
- 9) Fotokopi *International Ship Security Certificate (ISSC)*
- 10) Fotokopi *Certificate Of Tonnage*
- 11) *Ship Security Officer*
- 12) Shipping Instruction dari shipper (pemilik barang di Pelabuhan muat)



Sumber : Data pribadi

Gambar 2.1 login aplikasi SIMLALA

Gambar diatas merupakan tampilan depan untuk masuk atau *login* pada aplikasi SIMLALA, yang digunakan untuk membuat dokumen PKKA.

Untuk dapat mengakses aplikasi tersebut, pengguna harus masuk ke dalam website <https://simlala.dephub.go.id/simlala/> dan sudah memiliki akun untuk mengakses yang selanjutnya memasukkan ID, password dan captcha yang tertera lalu klik “login” dan akan berada pada halaman tampilan utama menu untuk melanjutkan ke pengajuan dokumen PKKA.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah menetapkan atau memberikan makna pada suatu variabel dengan menentukan spesifikasi dari kegiatan atau pelaksanaan atau dari operasi yang diperlukan untuk mengukur, mengklasifikasikan, atau memanipulasi variabel. Dengan adanya definisi operasional tersebut diharapkan dapat mempermudah bagi peneliti serta pembaca dalam memahami penelitian ini. Definisi operasional menyajikan kepada pembaca tentang laporan dari penelitian apa yang dibutuhkan untuk dapat menjawab pertanyaan dan menguji [hipotesis](#), Utama (2016:52).

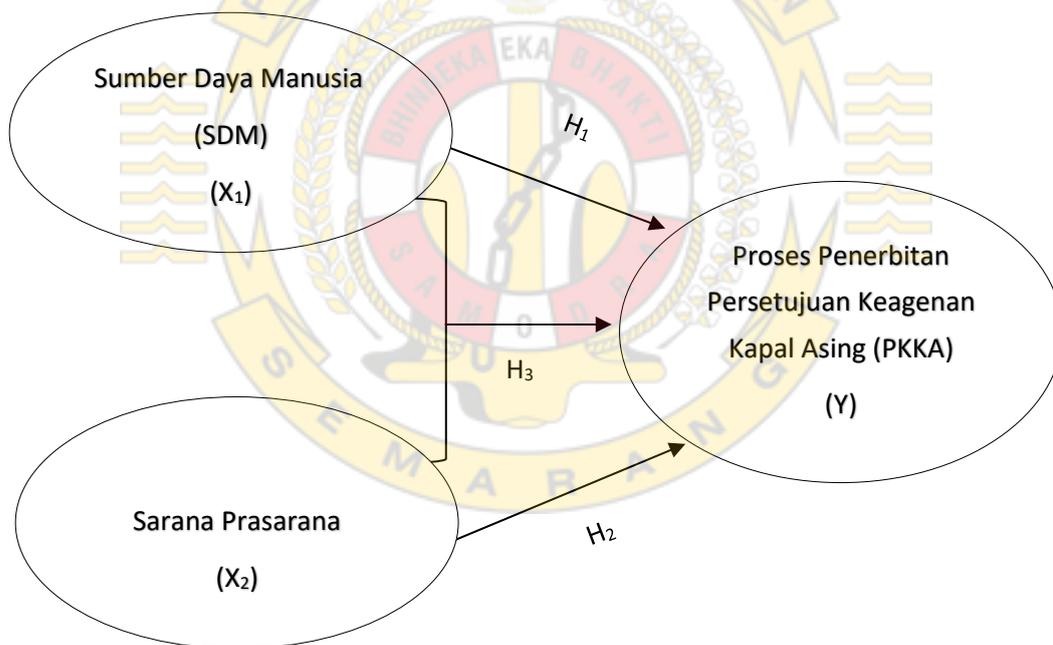
Tabel 2.1 Definisi Operasional

No	Variable	Definisi Konsep	Indikator
1	Sumber Daya Manusia	Sumber Daya Manusia merupakan suatu pendekatan yang strategis terkait pada keterampilan, motivasi, pengembangan serta manajemen pengorganisasian sumber daya (Hamali, 2016:2)	1. Tugas kerja 2. Kualitas kerja 3. Kuantitas 4. Ketepatan waktu 5. Efektifitas biaya

			(Afandi, 2018)
2	Sarana dan prasarana	Menurut estimologi, pengertian sarana merupakan alat yang digunakan secara langsung untuk mencapai suatu tujuan, seperti buku, komputer, dll, sedangkan pengertian prasarana merupakan alat tidak langsung yang dimanfaatkan untuk mencapai tujuan, seperti Gudang, lapangan bola, dll (Suhelayanti, 2020)	1. Kelengkapan 2. Kondisi 3. Penggunaan sarana prasarana (Hartono, 2014)
3	Penerbitan PKKA	PKKA merupakan surat persetujuan untuk perusahaan-perusahaan dalam bidang pelayaran angkutan laut nasional atau penyelenggara adanya kegiatan angkutan laut khusus dalam mengageni kapal-kapal asing yang bertujuan untuk menyinggahi Pelabuhan-pelabuhan yang terbuka untuk kegiatan perdagangan luar negeri.	1. Ketepatan waktu 2. Kendala pengurusan sarana prasarana 3. Kendala pengurusan SDM 4. Kendala eksternal

C. Kerangka Berfikir

Agar dapat memaparkan serta menjelaskan pembahasan pada skripsi ini dengan cara teratur, maka peneliti membuat suatu kerangka berfikir terhadap hal-hal yang mana dapat menjadi sebuah pembahasan utama mengenai masalah skripsi ini yaitu “Pengaruh Sumber Daya Manusia (SDM) dan sarana prasarana terhadap proses penerbitan PKKA (Persetujuan Keagenan Kapal Asing)”. Kerangka berfikir juga merupakan suatu konsep yang menyajikan sebuah korelasi antara variabel yang diperkirakan akan terjadi dan diperoleh dari adanya hasil penjabaran tinjauan pustaka.



Gambar 2.2 Alur Pemikiran

D. Hipotesis

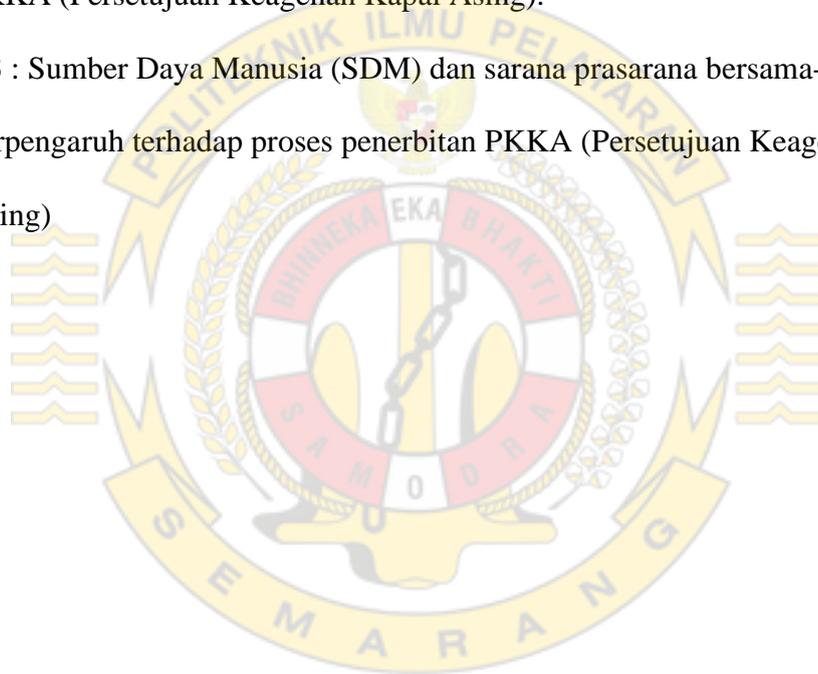
Hipotesis merupakan jawaban sementara dari suatu masalah dan harus dilakukan pengujian guna mengetahui kebenaran. Sebagai penunjang pengujian hipotesis ini harus berdasarkan teori dan landasan yang kuat. Model

penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Sumber Daya Manusia (SDM) dan sarana prasarana terhadap proses penerbitan PKKA (Persetujuan Keagenan Kapal Asing). Berikut hipotesis dalam penelitian ini:

H1 : Sumber Daya Manusia (SDM) berpengaruh terhadap proses penerbitan PKKA (Persetujuan Keagenan Kapal Asing).

H2 : Sarana prasarana berpengaruh terhadap terhadap proses penerbitan PKKA (Persetujuan Keagenan Kapal Asing).

H3 : Sumber Daya Manusia (SDM) dan sarana prasarana bersama-sama berpengaruh terhadap proses penerbitan PKKA (Persetujuan Keagenan Kapal Asing)



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti terkait dengan adanya pengaruh dari SDM dan sarana prasarana terhadap proses penerbitan PKKA dapat disimpulkan dengan persamaan sebagai berikut:

$$\gamma = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$\gamma = 19,6\% + 22,0\% + \varepsilon$$

Keterangan :

γ : Penerbitan PKKA

β : Sumbangan Efektif (SE)

X_1 : Sumber Daya Manusia

X_2 : Sarana Prasarana

1. Hipotesis pertama menyatakan bahwa SDM berpengaruh signifikan terhadap proses penerbitan PKKA. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil dari uji signifikansi parameter individual (uji t) yang memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,026 > 0.68067$) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitasnya ($0,000 < 0,05$). Dan dilihat dari hasil uji sumbangan efektifnya menyatakan bahwa SDM memiliki nilai sumbangan

efektif sebesar 19,6% dengan sumbangan relatifnya sebesar 47,1%.

Sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima.

2. Hipotesis kedua menyatakan bahwa sarana prasarana berpengaruh signifikan terhadap proses penerbitan PKKA. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil dari uji signifikansi parameter individual (uji t) yang memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,260 > 0,68067$) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitasnya ($0,000 < 0,05$). Dan dilihat dari hasil uji sumbangan efektifnya menyatakan bahwa sarana prasarana memiliki nilai sumbangan efektif sebesar 22,0% dengan sumbangan relatifnya sebesar 52,9%. Sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima.
3. Hipotesis ketiga menyatakan bahwa SDM dan sarana prasarana berpengaruh signifikan terhadap proses penerbitan PKKA. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil dari uji signifikansi keseluruhan dari regresi sempel (uji F) yang memiliki nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($14,227 > 3,226$) dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari nilai probabilitasnya ($0,000 < 0,05$). Sehingga bisa disimpulkan secara simultan bahwa SDM dan sarana prasarana memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap proses penerbitan PKKA.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan data dari penelitian yang telah dilakukan dan diperoleh serta dengan adanya keterbatasan dari peneliti dalam melakukan penelitian tersebut maka berikut ini merupakan batasan yang akan dijabarkan oleh peneliti dalam penelitian ini:

1. Lingkup Keilmuan

Dalam bidang keilmuan pada penelitian ini, peneliti hanya membahas mengenai dunia pelayaran yang khususnya berhubungan dengan proses penerbitan PKKA.

2. Lingkup Masalah

Supaya dalam pembahasan skripsi ini tidak mencakup terlalu luas, maka peneliti hanya akan membahas permasalahan mengenai hubungan dari SDM dan sarana prasarana terhadap proses penerbitan PKKA.

3. Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di kantor PT. Berkah Intan Perkasa. Dan dalam pengisian kuesioner ini disebarikan kepada para karyawan kantor yang bergerak dalam bidang keagenan kapal atau khususnya yang mengurus pengajuan dan proses penerbitan PKKA yang berada pada kantor praktek taruna di lingkungan peneliti.

4. Lingkup Waktu

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama peneliti melakukan praktek darat di PT. Berkah Intan Perkasa selama 10 bulan dan terhitung pada bulan Agustus 2020 sampai dengan Juni 2021 dan melakukan kuesioner pada saat peneliti duduk di bangku semester VIII yang dimulai pada bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2022.

5. Lingkup Metode

Metode kuantitatif adalah metode yang digunakan pada lingkup metode penelitian ini.

C. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan pada penelitian tersebut maka peneliti memiliki saran sebagai berikut:

1. Karena masih adanya keterbatasan pada penelitian ini khususnya dalam jumlah variabel independen maka diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan beberapa variabel independen lain yang dapat mempengaruhi proses penerbitan PKKA.
2. Karena pada variabel SDM mempunyai pengaruh signifikan pada proses penerbitan PKKA. Maka di perusahaan-perusahaan terutama yang bergerak pada bidang pelayaran dapat melakukan strategi pengembangan SDM yang dapat meningkatkan kualitas dari SDM tersebut. Melakukan pelatihan bagi pegawai baru maupun lama dan melakukan sosialisasi terhadap pekerjaan yang ada di kantor agar tidak terjadi kesalahan dalam penginputan data serta melakukan evaluasi pada setiap bulan. Menjaga komunikasi antara pihak kapal dalam mengirimkan sertifikat dengan sesuai dan tepat waktu.
3. Karena sarana prasarana memiliki pengaruh signifikan terhadap proses penerbitan PKKA. Dengan demikian kualitas dari sarana prasarana dapat ditingkatkan lagi sehingga dapat mengurangi kendala pada saat proses penginputan data seperti *server down* dan jika terjadi kendala pada saat penginputan data dapat ditangani dengan semaksimal mungkin. Melakukan perawatan rutin agar aplikasi SIMLALA dapat diakses dengan mudah.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamali, Arif Yusuf, 2016, *Pemahaman Sumber Daya Manusia*, Center for Academic Publishing Service, Yogyakarta.
- Nawawi, Hadari, 2000, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis yang Kompetitif*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Suhelayanti, dkk., 2020, *Manajemen Pendidikan*, Yayasan Kita Menulis, Indonesia.
- Sunyoto, Danang, 2015, *Strategi Pemasaran*, Center for Academic Publishing Service (CAPS), Yogyakarta.
- Bintoro dan Daryanto, 2017, *Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan*, Cetakan 1, Gava Media, Yogyakarta.
- Afandi, P., 2018, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Teori, Konsep dan Indikator, edisi 1. Ed. Zanafa, Pekanbaru.
- Hartono, Jogyanto, 2014, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Edisi ke-6, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Sutama, 2016, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK Dan R&D*, Fairuz Media, Kartasura.
- A Mukhid, 2021, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Jakad Media Publishing.
- Sugiyono, 2019, *Statistika untuk Penelitian*, CV Alfabeta, Bandung.
- Kuswana, Wowo Sunaryo, 2011, *Taksomoni Berpikir*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.

Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, CV, Bandung.

Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Alfabeta, Bandung.

Purwanto, 2018, *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah (1nd ed)*, Staial Press, Magelang.

Ghozali, Imam, 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Ghozali, Imam, 2018, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Tim Penyusun PIP Semarang, 2022, *Pedoman Penyusunan Skripsi Jenjang Pendidikan Diploma IV*, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuisisioner Angket

No. Responden :

--	--	--

DAFTAR KUESIONER

“PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA DAN SARANA PRASARANA TERHADAP PROSES PENERBITAN PKKA (PERSETUJUAN KEAGENAN KAPAL ASING)”

1. Nama :
2. Usia
- a. 20 th s/d 30 th
- b. 31 th s/d 40 th
- c. 41 th s/d 50 th
- d. 51 th atau lebih

Petunjuk Pengisian :

- A. Isilah semua nomor dalam angket ini dan sebaiknya jangan ada yang terlewatkan.
- B. Pengisian jawaban cukup dengan memberi tanda (√) pada pernyataan yang dianggap sesuai dengan pendapat responden (satu jawaban dalam setiap nomor pernyataan).
- C. Pilhan jawaban :
- Sangat Tidak Setuju (STS)
 - Tidak Setuju (TS)
 - Setuju (S)
 - Sangat Setuju (SS)

1. VARIABEL SUMBER DAYA MANUSIA (X1)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	R	S	SS
A. Tugas Kerja						
1	Saya memahami tugas dari pekerjaan saya dan mengerti apa yang harus saya lakukan					
2	Saya menginput data dengan sesuai dan menyelesaikan tugas saya dengan baik					
B. Kualitas Kerja						
3	Saya mengerjakan suatu pekerjaan dengan cermat, penuh perhitungan dan teliti					
4	Skill yang saya miliki sudah sesuai dengan pekerjaan dan tugas yang saya kerjakan saat ini					
5	Standar kualitas kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan dapat saya capai dengan baik dan optimal					
C. Kuantitas						
6	Kuantitas kerja yang telah diberikan sudah sesuai dengan standar kemampuan saya					
7	Saya selalu fokus menyelesaikan pekerjaan, walaupun atasan tidak sedang berada di perusahaan					
8	Saya selalu berusaha untuk mencapai target kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan saya					
D. Ketepatan Waktu						
9	Saya selalu mengerjakan pekerjaan dengan cekatan dan tidak menunda-nunda					
10	Saya menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan					
11	Saya merasa dapat menyelesaikan pekerjaan dengan tepat sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan					
E. Efektifitas Biaya						
12	Saya mampu menggunakan fasilitas yang ada di tempat kerja seperti PC, internet dan sebagainya untuk menunjang pekerjaan saya					
13	Saya mampu memanfaatkan fasilitas dikantor dengan baik dan benar					

2. VARIABEL SARANA PRASARANA (X2)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	R	S	SS
A. Kelengkapan						
1	Perlengkapan kerja yang ada di kantor lengkap dan membantu pekerjaan saya					
2	Perlengkapan kerja yang ada di kantor sudah sesuai dengan yang saya butuhkan					
B. Kondisi						
3	Kondisi dari sarana dan prasarana yang ada di perusahaan selalu dalam keadaan baik (tidak rusak)					
4	Pemeliharaan sarana dan prasarana sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan					
5	Server down sering saya alami pada saat penginputan data					
C. Penggunaan Sarana Prasarana						
6	Saya paham dan mampu mengoperasikan sarana dan prasarana yang ada di kantor dengan baik					
7	Sarana dan prasarana yang saya gunakan dapat saya pertanggung jawabkan dengan baik					

3. VARIABEL PROSES PENERBITAN PKKA (Y)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	R	S	SS
A. Ketepatan Waktu						
1	Saya selalu mengajukan permohonan PKKA 1 minggu sebelum kapal tiba					
2	Saya menginput data melalui aplikasi SIMLALA pada jam kerja agar pengajuan cepat diproses					
B. Kendala Pengurusan Sarana Prasarana						
3	Sering terjadi <i>server down</i> pada saat penginputan data					
4	Koneksi internet di perusahaan saya sering mengalami gangguan					
C. Kendala Pengurusan Sarana Prasarana						
5	Saya masih belum memahami tentang pengajuan PKKA yang menggunakan aplikasi SIMLALA					
6	Terkadang saya melakukan kesalahan pada saat penginputan data yang berakibat					

	ditolaknya pengajuan PKKA melalui sistem					
D. Kendala Eksternal						
7	Terlambatnya pengiriman dokumen PKKA dari pihak kapal ke pihak agen					
8	Terkadang adanya sertifikat yang sudah expired sehingga menyebabkan tertundanya pengajuan PKKA					



Lampiran 2: Data Responden

NO	NAMA	USIA
1	PTK CILACAP	31 th s/d 40 th
2	PT. BERKAH INTAN PERKASA	31 th s/d 40 th
3	PT. BERKAH INTAN PERKASA	31 th s/d 40 th
4	PT. BERKAH INTAN PERKASA	21 th s/d 30 th
5	PT. BERKAH INTAN PERKASA	31 th s/d 40 th
6	PT. BERKAH INTAN PERKASA	31 th s/d 40 th
7	PT. BERKAH INTAN PERKASA	21 th s/d 30 th
8	PT. BERKAH INTAN PERKASA	31 th s/d 40 th
9	PT. BERKAH INTAN PERKASA	21 th s/d 30 th
10	PT. BERKAH INTAN PERKASA	31 th s/d 40 th
11	PT. BAHTERA ENERGI SAMUDERA TUAH	21 th s/d 30 th
12	PT. BAHTERA ENERGI SAMUDERA TUAH	31 th s/d 40 th
13	PT. INDODHARMA TRANSPORT CABANG SUNGAI DANAU	31 th s/d 40 th
14	PT. INDODHARMA TRANSPORT CABANG SUNGAI DANAU	31 th s/d 40 th
15	PT. INDODHARMA TRANSPORT CABANG SUNGAI DANAU	31 th s/d 40 th
16	PT. RIANDY FIESTA SAMUDERA	31 th s/d 40 th
17	PT. RIANDY FIESTA SAMUDERA	21 th s/d 30 th
18	PT. RIANDY FIESTA SAMUDERA	21 th s/d 30 th
19	PT. RIANDY FIESTA SAMUDERA	31 th s/d 40 th
20	PT. RIANDY FIESTA SAMUDERA	21 th s/d 30 th
21	PT. INDODHARMA TRANSPORT CABANG SUNGAI DANAU	21 th s/d 30 th
22	PTK CILACAP	21 th s/d 30 th
23	PTK CILACAP	31 th s/d 40 th
24	PTK CILACAP	21 th s/d 30 th
25	PTK CILACAP	31 th s/d 50 th
26	PTK CILACAP	21 th s/d 30 th
27	PT. INDODHARMA TRANSPORT CABANG SUNGAI DANAU	31 th s/d 40 th
28	PT. INDODHARMA TRANSPORT CABANG SUNGAI DANAU	31 th s/d 40 th
29	PTK CILACAP	31 th s/d 40 th
30	PTK CILACAP	30 th s/d 40 th
31	PTK SURABAYA	30 th s/d 40 th
32	PTK SURABAYA	20 th s/d 30 th
33	PTK CILACAP	31 th s/d 40 th
34	PTK CILACAP	31 th s/d 40 th

35	PTK SURABAYA	31 th s/d 40 th
36	PTK SURABAYA	21 th s/d 30 th
37	PTK CILACAP	31 th s/d 40 th
38	PTK SURABAYA	41 th s/d 50 th
39	PT. RIANDY FIESTA SAMUDERA	21 th s/d 30 th
40	PT. RIANDY FIESTA SAMUDERA	21 th s/d 30 th
41	PT. RIANDY FIESTA SAMUDERA	21 th s/d 30 th
42	PT. RIANDY FIESTA SAMUDERA	31 th s/d 40 th
43	PT. RIANDY FIESTA SAMUDERA	21 th s/d 30 th



36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
37	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	39
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
40	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	39
41	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	42
42	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	37
43	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	37

2. Variabel Sarana Prasarana (X2)

No	Variabel Sarana Prasarana (X2)							Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	
1	3	4	3	3	4	4	4	25
2	3	3	4	3	3	3	3	22
3	3	3	3	3	3	3	2	20
4	4	4	4	4	4	4	4	28
5	4	4	4	4	4	4	4	28
6	4	4	4	4	4	4	4	28
7	4	4	4	4	4	4	3	27
8	4	4	3	3	3	3	2	22
9	3	4	4	4	4	3	3	25
10	4	3	4	4	4	3	3	25
11	4	4	2	3	3	4	4	24
12	3	3	3	4	3	3	2	21
13	4	3	2	3	2	3	3	20
14	4	3	4	4	4	3	3	25
15	4	4	2	3	2	4	4	23
16	3	2	3	2	3	3	2	18
17	4	3	2	3	2	3	3	20
18	4	4	3	4	3	3	4	25
19	3	3	3	3	1	3	4	20
20	4	4	4	4	4	4	4	28
21	3	4	2	4	2	3	3	21
22	2	3	4	4	3	3	4	23
23	4	4	3	4	4	3	4	26
24	3	3	3	3	3	3	3	21
25	4	4	4	4	4	4	4	28
26	3	3	4	3	3	3	3	22
27	4	4	4	4	3	4	4	27
28	3	3	3	4	3	4	3	23

29	4	4	4	4	4	4	4	28
30	4	3	4	4	4	4	3	26
31	3	3	3	3	3	3	3	21
32	3	4	4	3	4	4	3	25
33	3	3	3	4	3	4	3	23
34	3	3	3	3	3	3	3	21
35	4	4	4	4	4	4	4	28
36	3	3	3	3	3	4	3	22
37	4	4	4	4	4	4	4	28
38	4	4	3	3	3	3	4	24
39	4	4	4	4	4	4	4	28
40	4	4	4	4	4	4	3	27
41	4	4	3	3	3	3	2	22
42	3	4	4	4	4	3	3	25
43	4	3	4	4	4	3	3	25

3. Variabel Penerbitan PKKA (Y)

No	Variabel Penerbitan PKKA (Y)								Total Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	
1	4	3	4	2	4	4	3	4	28
2	4	4	4	3	4	4	4	2	29
3	2	2	3	3	2	4	1	4	21
4	2	3	2	2	3	3	3	3	21
5	4	4	4	4	4	4	4	4	32
6	4	4	4	4	4	4	4	4	32
7	4	4	4	3	4	3	3	4	29
8	3	2	2	4	1	3	4	4	23
9	4	3	4	2	4	3	4	4	28
10	3	4	4	2	4	3	4	4	28
11	3	3	4	3	4	4	2	3	26
12	3	3	3	2	3	3	1	4	22
13	3	2	3	3	3	2	3	3	22
14	2	3	3	3	3	3	3	3	23
15	2	2	3	3	3	3	3	3	22
16	3	3	3	1	3	3	3	3	22
17	4	1	4	4	2	4	3	4	26
18	3	2	2	2	2	3	4	4	22
19	3	2	2	4	3	4	3	4	25
20	4	4	3	4	4	3	3	4	29
21	3	4	4	3	3	3	2	3	25
22	2	3	2	3	4	4	4	3	25

23	4	4	2	3	3	4	4	3	27
24	3	3	3	3	3	3	3	3	24
25	3	3	4	3	4	4	4	4	29
26	3	3	3	3	2	3	4	3	24
27	3	3	4	4	4	3	4	4	29
28	3	4	3	3	3	3	4	4	27
29	4	4	4	4	4	4	4	4	32
30	4	4	4	3	4	4	4	4	31
31	4	2	3	4	4	4	4	4	29
32	3	4	4	3	3	4	4	3	28
33	3	3	3	3	3	3	3	3	24
34	4	3	1	4	3	4	2	1	22
35	4	4	4	4	4	4	4	4	32
36	3	3	3	1	3	3	3	3	22
37	3	3	3	2	3	3	3	3	23
38	4	4	4	1	4	4	4	4	29
39	4	4	4	4	4	4	4	4	32
40	4	3	4	3	3	3	3	3	26
41	4	4	4	4	4	4	4	4	32
42	4	4	4	4	4	4	4	4	32
43	3	3	3	3	3	3	3	2	23



X1.11	Pearson Correlation	.438**	.388*	.402**	.465**	.505**	.427**	.618**	.365*	.492**	.510**	1	.588**	0,287	.706**
	Sig. (2-tailed)	0,003	0,010	0,007	0,002	0,001	0,004	0,000	0,016	0,001	0,000		0,000	0,062	0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X1.12	Pearson Correlation	.428**	.458**	.324*	.463**	.576**	.565**	.544**	.307*	.496**	.301*	.588**	1	.507**	.697**
	Sig. (2-tailed)	0,004	0,002	0,034	0,002	0,000	0,000	0,000	0,045	0,001	0,050	0,000		0,001	0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X1.13	Pearson Correlation	.353*	.570**	.454**	.552**	.474**	.708**	.552**	0,299	.743**	0,224	0,287	.507**	1	.705**
	Sig. (2-tailed)	0,020	0,000	0,002	0,000	0,001	0,000	0,000	0,051	0,000	0,148	0,062	0,001		0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X1	Pearson Correlation	.646**	.795**	.728**	.772**	.735**	.813**	.790**	.584**	.739**	.616**	.706**	.697**	.705**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Validitas Sarana Prasarana (X2)

		Correlations							
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.487**	0,095	0,286	.302*	.330*	.306*	.563**
	Sig. (2-tailed)		0,001	0,546	0,063	0,049	0,030	0,046	0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43
X2.2	Pearson Correlation	.487**	1	0,181	.408**	.377*	.455**	.517**	.697**
	Sig. (2-tailed)	0,001		0,245	0,007	0,013	0,002	0,000	0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43
X2.3	Pearson Correlation	0,095	0,181	1	.532**	.755**	0,278	0,196	.679**
	Sig. (2-tailed)	0,546	0,245		0,000	0,000	0,071	0,207	0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43
X2.4	Pearson Correlation	0,286	.408**	.532**	1	.534**	.330*	.371*	.727**
	Sig. (2-tailed)	0,063	0,007	0,000		0,000	0,030	0,014	0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43
X2.5	Pearson Correlation	.302*	.377*	.755**	.534**	1	.410**	0,178	.779**
	Sig. (2-tailed)	0,049	0,013	0,000	0,000		0,006	0,253	0,000

Y5	Pearson Correlation	.442**	.618**	.547**	0,096	1	.376*	.318*	0,204	.730**
	Sig. (2-tailed)	0,003	0,000	0,000	0,539		0,013	0,038	0,190	0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Y6	Pearson Correlation	.413**	0,233	0,213	.368*	.376*	1	0,214	0,166	.570**
	Sig. (2-tailed)	0,006	0,132	0,170	0,015	0,013		0,168	0,286	0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Y7	Pearson Correlation	.349*	.339*	0,236	0,187	.318*	0,214	1	0,293	.611**
	Sig. (2-tailed)	0,022	0,026	0,128	0,230	0,038	0,168		0,057	0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Y8	Pearson Correlation	0,224	0,055	.421**	0,135	0,204	0,166	0,293	1	.502**
	Sig. (2-tailed)	0,149	0,728	0,005	0,387	0,190	0,286	0,057		0,001
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Y	Pearson Correlation	.715**	.642**	.683**	.459**	.730**	.570**	.611**	.502**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000	0,000	0,001	
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5: Perhitungan SE dan SR

1. Uji Sumbangan Efektif (SE)

$$SE (X) \% = \text{Koefisien Regresi Beta X Koefisien Korelasi X } 100\%$$

Tabel 4.22. Hasil Uji Koefisien Korelasi

Correlations		
	Y	Y
Pearson Correlation	Y	1,000
	X1	0,510
	X2	0,531

Tabel 4.23. Hasil Uji Koefisien Regresi Beta

Coefficients ^a		
		Standardized Coefficients
Model		Beta
1	(Constant)	
	X1	0,384
	X2	0,414

a. Dependent Variable: Y

a. Perhitungan SE pada variabel SDM (X1)

$$SE (X) \% = \text{Koefisien Regresi Beta X Koefisien Korelasi X } 100\%$$

$$SE (X1)\% = 0,384 \times 0,510 \times 100\%$$

$$SE (X1)\% = 19,6\%$$

b. Perhitungan SE pada variabel Sarana Prasarana(X2)

$$\begin{aligned} SE (X) \% &= \text{Koefisien Regresi Beta X Koefisien Korelasi X } 100\% \\ SE (X1)\% &= 0,414 \times 0,531 \times 100\% \\ SE (X1)\% &= 22,0\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.24. Ringkasan Hasil Uji Sumbangan Efektif (SE)

SE	NILAI
X1	19,6%
X2	22,0%
TOTAL	41,6% (Harus sama dengan R ²)

2. Uji Sumbangan Relatif (SR)

$$SR (X)\% = \frac{\text{Sumbangan Efektif (X)\%}}{R \text{ Squer (R}^2\text{)}}$$

a. Perhitungan SR pada variabel SDM (X1)

$$SR (X)\% = \frac{\text{Sumbangan Efektif (X)\%}}{R \text{ Squer (R}^2\text{)}}$$

$$SR (X1)\% = \frac{19,6\%}{41,6\%}$$

$$SR (X1)\% = 47,1\%$$

b. Perhitungan SR pada variabel Sarana Prasarana (X2)

$$SR (X)\% = \frac{\text{Sumbangan Efektif (X)\%}}{R \text{ Squer (R}^2\text{)}}$$

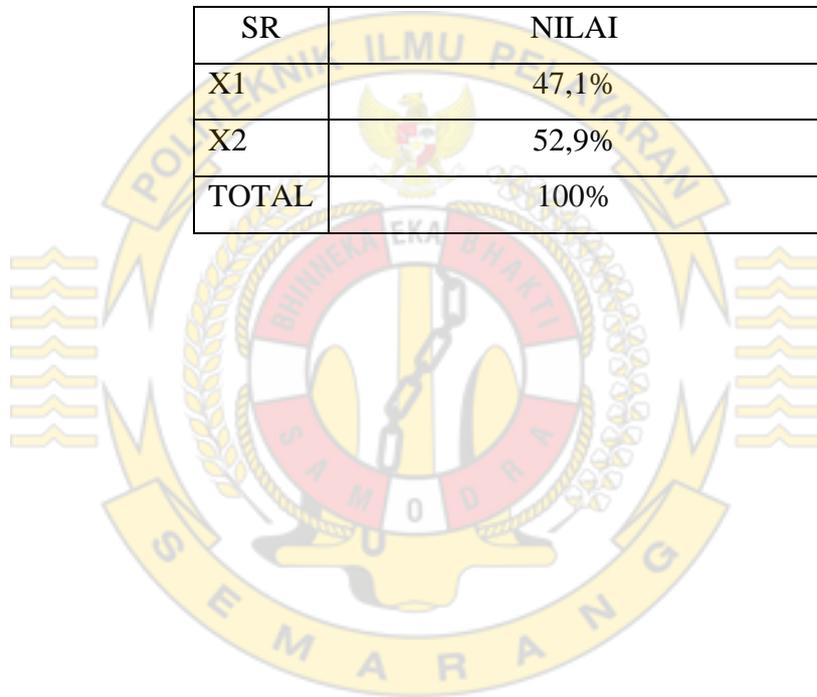
$$SR (X2)\% = \frac{22,0\%}{41,6\%}$$

$$SR (X2)\% = 52,9\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh tabel sebagai berikut:

Tabel 4.25. Ringkasan Hasil Uji Sumbangan Relatif (SR)

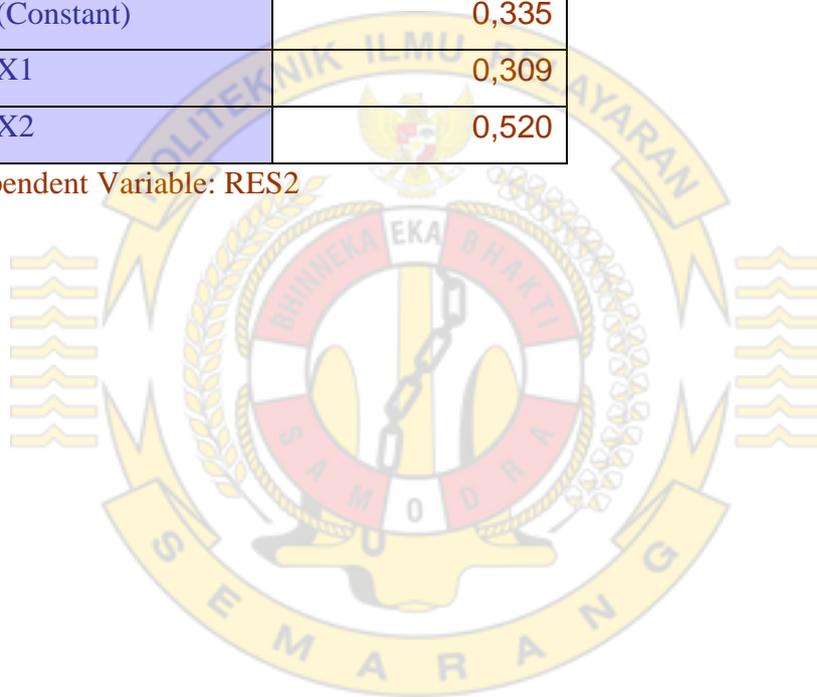
SR	NILAI
X1	47,1%
X2	52,9%
TOTAL	100%



Lampiran 6: Uji Glejser Heterokedastisitas

Coefficients ^a		
Model		Sig.
1	(Constant)	0,335
	X1	0,309
	X2	0,520

a. Dependent Variable: RES2



Lampiran 7: Tabel t

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279

40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
-----------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------

Lampiran 8: Tabel r

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694

45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Lampiran 9: Tabel f

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02

35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Nama : Luthfia Divaardianti Putri Kuncoro
2. Tempat, Tanggal lahir : Semarang, 08 Agustus 1999
3. Alamat : Jl. Siwalan No. 28A Rt.03 Rw.07, Wonodri,
Semarang Selatan, Kota Semarang
4. Agama : Islam
5. Nama orang tua
 - a. Ayah : Gatot Hery Kuntjoro
 - b. Ibu : Tri Heni Suranti
6. Riwayat Pendidikan
 - a. SD Negeri Pleburan 03 Semarang
 - b. SMP Negeri 39 Semarang
 - c. SMA Negeri 11 Semarang
 - d. Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang
7. Pengalaman Praktek Darat (PRADA)
Perusahaan PT. Berkah Intan Perkasa
Alamat : Jl Kom Yos Sudarso BI B/3-A, Kebon Bawang, Tg Priok, Jakarta Utara